

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI PEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)

Ridhatulghina Davizy¹⁾, Listiana Sri Mulatsih²⁾

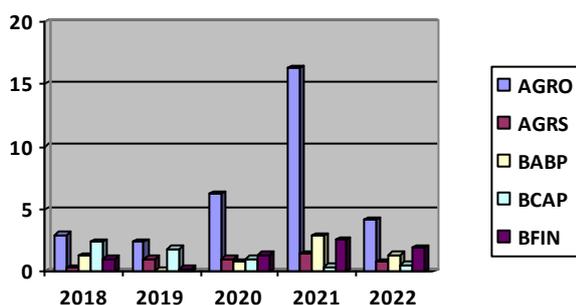
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : real.rg21@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Persaingan global yang terjadi dimasa sekarang semakin kompetitif sehingga membuat perusahaan saling meningkatkan daya saingnya dari berbagai sektor agar dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Setiap perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat bertahan dan menciptakan keunggulan dibidangnya. Hal ini tentunya membuat kinerja perusahaan harus ditingkatkan agar mempengaruhi investor terhadap perusahaan, tidak hanya kinerja perusahaan namun juga prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk mendapatkan kepercayaan para stakeholder, perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik [1]. Struktur kepemilikan saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan [2]. Struktur kepemilikan saham yang akan digunakan didalam penelitian ini terbagi atas 2, yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Struktur modal merupakan salah satu fakotr yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, menurut [3], semakin tinggi nilai rasio DER maka semakin tinggi pendanaan yang diberikan kreditur terhadap perusahaan melalui hutang, maka semakin sulit perusahaan mendapatkan pendanaan karena dikhawatirkan tidak mampu untuk menutupi hutang-hutang tersebut. [1] menyatakan bahwa profitabilitas sangat penting dalam menciptakan nilai dalam perusahaan. Untuk mendukung argument penelitian yang ditulis maka dilakukan survey awal mengenai nilai perusahaan.

Gambar 1 Nilai Perusahaan Perbankan Tahun 2018-2022



Berdasarkan Gambar 1.1 dari tahun 2018-2022 tercatat sebanyak 5 perusahaan sebagai sampel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami permasalahan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak signifikan yang menjadi permasalahan utama dalam mengangkat fenomena pada penelitian ini.

METODE

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis deskriptif , e-views 12 digunakan sebagai alat pengolahan data dan pengujian hipotesis. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dijadikan sebagai populasi pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang biasa disebut dengan *purposive sampling* [4] . Dalam penelitian ini terdapat 47 perusahaan perbankan yang dijadikan populasi dan 6 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dengan jumlah 30 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis deskriptif, uji hipotesis dan uji sobel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel dilihat dari uji :

Tabel 1 : Hasil Uji t

Variabel Penelitian	Coeffisient	Probability	Keterangan
X1 -> Y	-50.40650	0.0076	Sigifikan
X2 -> Y	-0.160545	0.3601	Tidak Signifikan
X3 -> Y	-5.43E-05	0.9412	Tidak Signifikan
X4 -> Y	0.016353	0.0530	Tidak Signifikan
X1 -> M	-0.142356	0.3645	Tidak Signifikan
X2 -> M	-0.004143	0.6250	Tidak Signifikan
X3 -> M	-1.75E-05	0.6291	Tidak Signifikan
X4 -> M	-0.000866	0.0128	Sigifikan
M -> Y	3.801668	0.0849	Signifikan

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai coefisient yang memiliki pengaruh positif yaitu 0.016 (Profitabilitas ke nilai perusahaan) dan 3.801 (kebijakan dividen ke nilai perusahaan). Kemudian terlihat juga bahwasanya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melihat propability $0.0076 < 0.05$, profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan nilai propability $0.0128 < 0.05$, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai probability $0.0849 < 0.10$.

Tabel 2 Hasil Uji Sobel

Variabel	Test statistic	Std. Error	p-value
X1-> M -> Y	1.04923654	2.12053037	0.29406927
X2-> M -> Y	-0.03775265	2.4370958	0.9698849
X3-> M -> Y	0.07476323	1.3e-7	0.9404031
X4-> M -> Y	-1.21787254	0.00001464	0.22327241

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tidak ada pengaruh secara tidak langsung antara variabel x terhadap variabel y. Karena nilai p-value yang dihasilkan > 0.10 , maka hipotesis tersebut ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data, maka ditemukanlah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel dan menambahkan variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Nsour, O. J. dan A. (2019). Capital Structure, Profitability an Firm's Value : Evidence From Jordan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 73–80.
- [2] Brigham, E.F dan Houston, J. . (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- [3] Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- [4] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&*